

TATA IBADAH MINGGU KEDUA PASKAH - GKJ AMBARRUKMA

12 APRIL 2026

Gedung Induk Papringan, pukul 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Bunga Lily)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Selamat datang dalam peribadatan Minggu di GKJ Ambarrukma.

Puji dan syukur mari kita naikkan kepada Tuhan kita Yesus Kristus yang pada saat ini telah memberikan kesempatan pada kita untuk dapat hadir dalam ibadah **Minggu Kedua Paskah, 12 April 2026**.

Jemaat terkasih, marilah kita bagikan sukacita Paskah hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Kebangkitan Kristus bukan hanya menjadi kabar sukacita, tetapi juga panggilan bagi kita semua untuk hidup dalam terang kasih-Nya. Dalam tema **‘Mengikuti Kristus yang Bangkit, Ikut dalam Karya Pemulihan Allah’**, kita diingatkan bahwa melalui kebangkitan-Nya, Kristus menghadirkan pemulihan bagi hati yang terluka, bagi relasi yang retak, dan bagi dunia yang membutuhkan kasih-Nya, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Mari kita mempersiapkan hati, datang dengan kerendahan, dan memasuki ibadah ini dengan bangkit berdiri seraya menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 397, bait 1, 2 dan 4, “Terpuji Engkau, Allah Mahabesar”**

- (1) Terpuji Engkau, Allah Mahabesar,
kar'na Yesus t'lah bangkit dan hidup kekal.

Refr:
Haleluya, puji Tuhan! Haleluya! Amin!
Jiwa kami Kaujadikan segar abadi!

- (2) Terpuji Engkau yang telah memberi
Jurus'alamat manusia, Terang Ilahi.....Refr:
- (4) Berilah, Tuhan, kasih abadiMu;
jiwa kami penuh dengan apiMu!.....Refr:

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :** *(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**
A - min, A - min, A - min.

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Sabda Introitus**

Lektor : menyampaikan **Sabda Introitus : 1 Petrus 1 : 3 - 9**

Lektor : "Demikianlah Firman Tuhan"

Jemaat : "Puji syukur kepada Tuhan"

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : "Jemaat yang dikasihi Tuhan, melalui kebangkitan Kristus kita menerima pengharapan yang hidup dan dipanggil untuk ikut dalam karya pemulihan Allah.

Mari dengan iman dan syukur sukacita kita naikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 382, bait 1 dan 2, "Ya Yesus Terkasih"**

(1) Ya Yesus terkasih, Engkau Tuhanku,
kubuang dosaku demi namaMu.
Kau Jurus'alamatku, Pengasih benar.
Kasihku padaMu semakin besar.

(2) Engkau lebih dulu mengasihiku;
Kauhapus dosaku dengan darahMu.
Menanggung sengsara Kau tidak gentar;
kasihku padaMu semakin besar.

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : 1 Yohanes 4 : 7 - 11**

7. **Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

Imam : “Jemaat kekasih Tuhan, firman Tuhan mengingatkan bahwa Allah adalah kasih dan kita dipanggil untuk saling mengasihi. Namun seringkali kita gagal hidup dalam kasih itu, kita lebih mementingkan diri sendiri, sulit mengampuni, dan kurang peduli kepada sesama.

Menyadari dosa dan kelemahan kita, marilah dengan rendah hati datang kepada Tuhan, mengakui kesalahan kita, seraya memohon kasih dan pengampunan-Nya. Mari kita nyatakan penyesalan kita melalui **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 122, bait 1 dan 2, “Ku Ingin Berperangai”**

- | | |
|--|--|
| (1) 'Ku ingin berperangai laksana Tuhanku,
lemah lembut dan ramah, dan manis budiku.
Tetapi sungguh sayang, ternyata 'ku cemar
Ya Tuhan, b'ri 'ku hati yang suci dan benar. | (2) 'Ku ingin ikut Yesus, mencontoh kasihNya,
menghibur orang susah, menolong yang lemah.
Tetapi sungguh sayang ternyata 'ku cemar
Ya Tuhan, b'ri 'ku hati yang suci dan benar. |
|--|--|

8. Doa Pertobatan

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

Imam : “Ya Kristus yang bangkit, Sumber hidup dan kasih, diterang kebangkitan-Mu kami melihat diri kami yang masih lemah, yang sering enggan mengasihi, dan belum sungguh ikut dalam karya pemulihan-Mu. Ampuni kami, ya Tuhan, ketika kami memilih berjalan sendiri, dan mengabaikan panggilan untuk memulihkan sesama.

Bangkitkan hati kami, agar kami setia mengikuti-Mu, hidup dalam kasih, dan ambil bagian dalam karya pemulihan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Kisah Para Rasul 2 : 24 - 25

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, kasih Kristus yang bangkit memanggil kita untuk hidup baru dan ambil bagian dalam karya pemulihan-Nya.

Marilah kita menyatakan kesanggupan kita dengan bangkit berdiri dan menyanyikan pujian **“Tiada Ku Ragu Lagi” (Gloria Trio) jemaat kami undang untuk berdiri**

Tiada ku ragu lagi
'Tuk mengikut-Mu Yesus
Tiada ku ragu lagi
'Tuk melayani-Mu

Walau banyak rintangan
Dan badaipun menerjang
Tiada ku ragu lagi
Untuk selamanya

Yesus, Yesus sahabatku
Penolong dalam hidupku
Kurindu semua orang mengenal-Mu

Engkau jalan kebenaran
Dan memberi hidup yang kekal
Bagi tiap orang yang percaya pada-Mu

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Menyanyikan Lagu Tema Paskah

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Paskah tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Yesus Bangkit**”. Lagu ini hasil karya gubahan Ibu Shaly Theedens dan Bp. Vik. Andreas Kristianto.

(1)	Burung kecil hinggap di batu Batu terguling, kubur terbuka Yesus bangkit kalahkan maut Kasih menang hidup berseri	<u>Refr:</u> Yesus bangkit, dunia bersukacita Burung bernyanyi bunga bermekaran Tanah laut dan langitpun berkata: Tuhan membuatNya semuanya baru.
-----	--	---

(2) Yesus bangkit kita bersuka kini t'lah ada hidup yang baru
Dalam Yesus kita'kan s'lalu berbuat baik setiap hari.....Refr:

c) Bacaan : Yohanes 20 : 19 – 31

d) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

e) Pelayanan Khotbah

Tema : “Mengikuti Kristus yang Bangkit, Ikut dalam Karya Pemulihan Allah”

Tujuan : Jemaat diajak untuk ambil bagian dalam karya pemulihan Allah dan menjadi agen perubahan untuk membarui ciptaan Allah, dengan cara menjadi saksi pengharapan, membawa damai, serta menghadirkan kehidupan yang lebih utuh di tengah dunia yang rapuh.

f) Saat Teduh.

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, sebagai ungkapan syukur atas kasih Kristus yang memulihkan, marilah kita mempersembahkan hidup dan milik kita bagi kemuliaan-Nya.

Marilah, bersama kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 52 : 11** yang demikian:

“Aku hendak bersyukur kepada-Mu untuk selama-lamanya, sebab Engkaulah yang bertindak; oleh karena nama-Mu baik, aku hendak berharap kepada-Mu di hadapan orang-orang yang Kaukasih.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 133, bait 1 sampai 3, “Syukur Pada-Mu, Ya Allah”**

- (1) Syukur padaMu, ya Allah, atas s’gala rahmatMu;
Syukur atas kecukupan dari kasihMu penuh.
Syukur atas pekerjaan, walau tubuhpun lemban;
Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman.

- (2) Syukur atas bunga mawar, harum, indah tak terp’ri.
Syukur atas awan hitam dan mentari berseri.
Syukur atas suka-duka yang ‘Kau b’ri tiap saat;
Dan FirmanMulah pelita agar kami tak sesat.

- (3) Syukur atas keluarga penuh kasih yang mesra;
Syukur atas perhimpunan yang memb’ri sejahtera.
Syukur atas kekuatan kala duka dan kesah;
Syukur atas pengharapan kini dan selamanya!

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasih dan mengasih Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (Beserta Ucapan Terima Kasih)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang dikasihi Tuhan, kiranya melalui ibadah ini kita diteguhkan untuk terus mengikuti Kristus yang bangkit dan mengambil bagian dalam karya pemulihan Allah di tengah dunia.

Marilah kita akhiri ibadah pada saat ini dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 370, bait 1 dan 3, “Ku Mau Berjalan Dengan Juru S’lamatku”**

- | | |
|--|---|
| (1) 'Ku mau berjalan dengan Juru'lamatku
di lembah berbunga dan berair sejuk.
Ya, ke mana juga aku mau mengikutNya
sampai aku tiba di neg'ri baka. | <u>Refr:</u>
Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;
'ku tetap mendengar dan mengikutNya.
Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;
ya, ke mana juga 'ku mengikutNya! |
| (3) Bersama Juru'lamat hatiku teguh di lembah dan bukit yang perlu kutempuh.
Tuhanku membimbing aku pada jalanNya yang menuju rumah Allah yang baka..... <u>Refr:</u> | |

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat merayakan Paskah, Tuhan Yesus memberkati.”